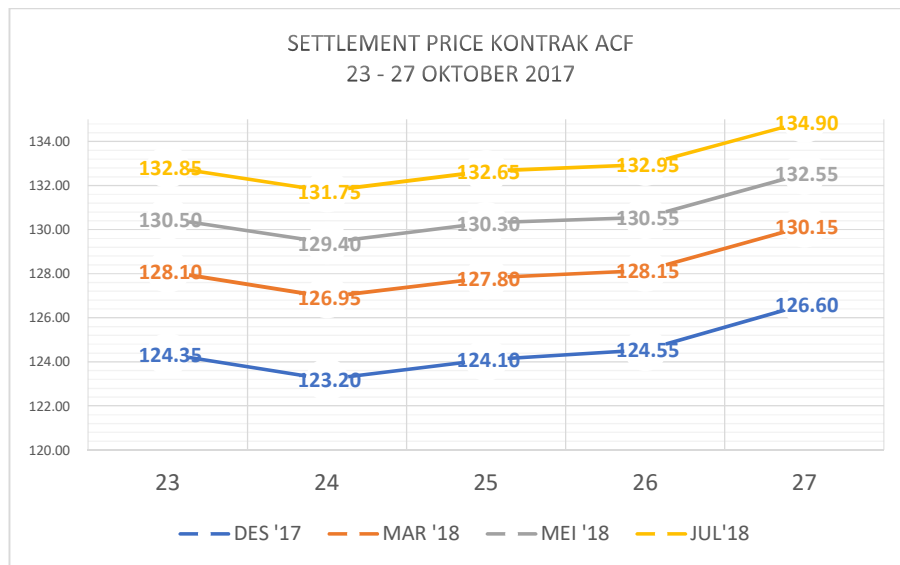


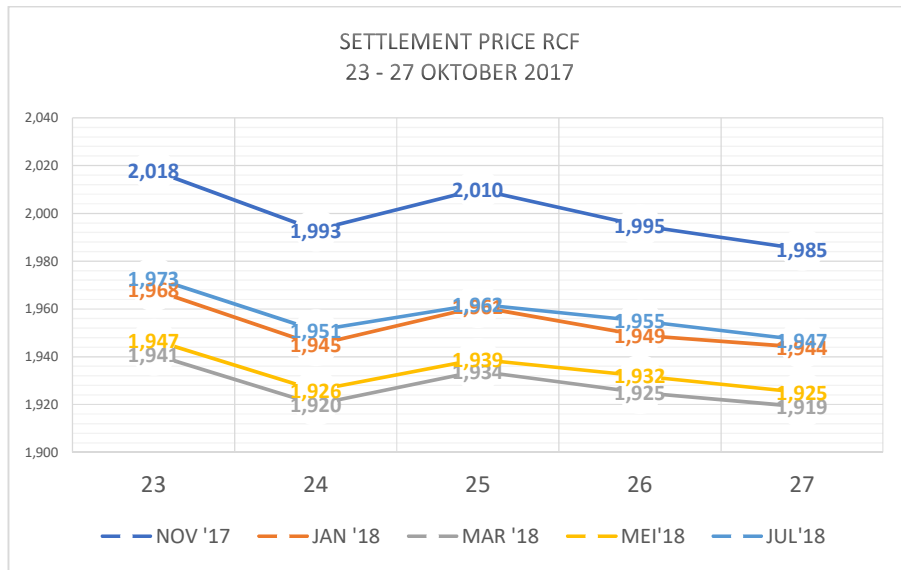
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN OKTOBER 2017

Minggu IV (23 – 27 OKTOBER 2017)

Pada awal minggu keempat di bulan Oktober 2017, harga penyerahan kopi arabika (ACF) menunjukkan penurunan tipis pada awal pekan dibandingkan saat penutupan pada akhir pekan lalu. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar USC 123,20, harga penyerahan kopi arabika pada pasar derivatif New York mengalami kenaikan hingga akhir pekan pada posisi USC 126,60 untuk kontrak bulan Desember 2017. Hal ini berbeda untuk harga penyerahan kopi robusta (RCF) pada bursa derivatif London. Harga penyerahan RCF dibuka melemah dibandingkan dengan penutupan akhir pekan lalu yang menjadi USD 2.018. Penurunan ini diikuti dengan harga penyerahan yang terus terkoreksi hingga penutupan diakhir pekan sebesar USD 1.985. Penurunan juga terjadi pada harga spot kopi robusta yang disebabkan oleh kontrak kopi robusta bulan November dalam periode pengiriman yang juga menurun.

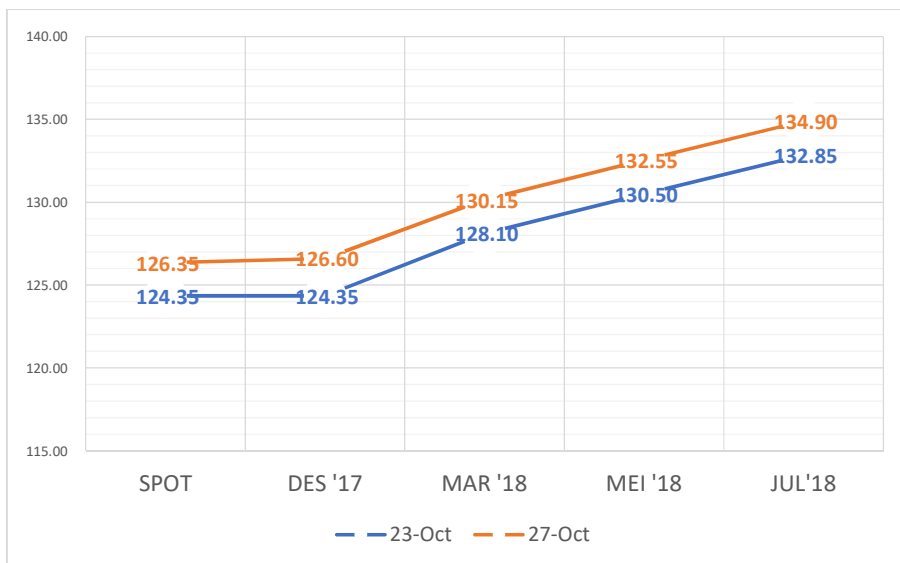


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

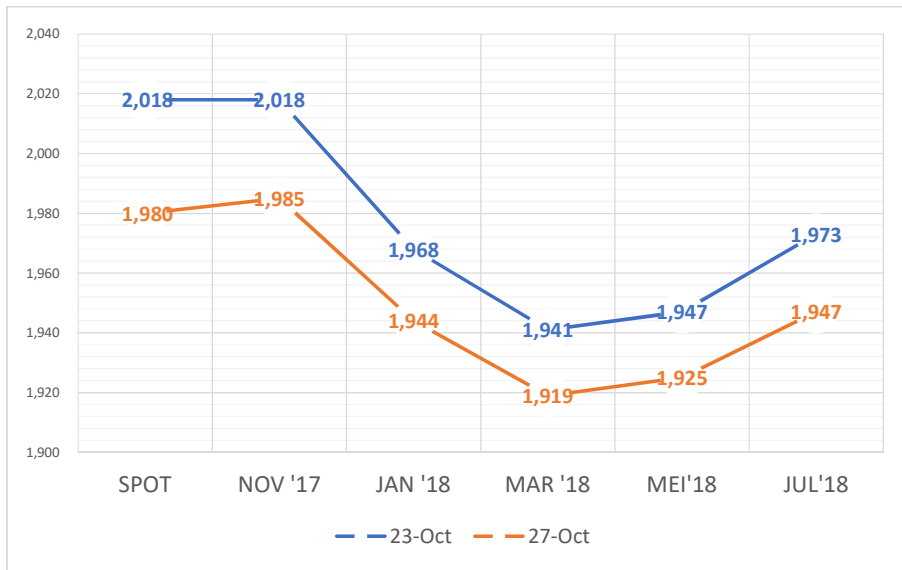


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika juga dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) yang ditunjukkan melalui gambar 3 terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) yang ditunjukkan melalui gambar 4 terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat mulai dari harga kontrak pada pengiriman Januari 2018 hingga Mei 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar kopi robusta untuk bursa London lebih memiliki manfaat yang relatif baik untuk harga spot dibandingkan pelaku pasar kopi arabika.



Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot cenderung meningkat kecuali pada harga kopi robusta untuk pasar spot London yang terkoreksi pada akhir pekan menjadi IDR 26.987.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam
(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)